

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

Penulis menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh informasi dari data yang berkaitan dengan judul yaitu " Analisis Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun dalam Kegiatan Menggambar Menggunakan Krayon di TK Kemala Bhayangkari"

Adapun pedoman observasi tersebut diantaranya sebagai berikut:

No	Indikator	Aspek yang diamati
1	Menempel gambar dengan tepat	<ol style="list-style-type: none">1. Anak menggunakan lem dengan benar2. Anak mengikuti instruksi dari guru3. Gambar di tempel pada tempat yang benar atau sesuai contoh
2	Menggambar sesuai dengan gagasannya	<ol style="list-style-type: none">1. Anak menggambar sesuai dengan idenya2. Anak menggambar sesuatu yang bermakna baginya3. Anak mewarnai gambar sesuai dengan gagasannya
3	Menggunting sesuai pola	<ol style="list-style-type: none">1. Cara anak memegang gunting dengan benar.2. Anak menggunting sesuai dengan pola yang ada3. Mengamati kelenturan dan jari saat menggunting

PEDOMAN WAWANCARA

1. Menempel gambar dengan tepat
 - a. Bagaimana ibu menjelaskan kepada anak tentang cara menempel gambar dengan tepat?
 - b. Bagaimana kegiatan ini membantu anak dalam meningkatkan keterampilan koordinasi mata dan tangan?
 - c. Menurut ibu apakah semua anak sudah mampu menempel gambar sesuai dengan tepat?
 - d. Apakah ibu merasa kesulitan dalam mengelola kelas selama kegiatan menempel gambar, terutama Ketika ada banyak anak yang membutuhkan perhatian?
 - e. Apakah ada anak yang kesulitan dalam memahami atau mengikuti instruksi untuk menempel gambar dengan tepat?
2. Menggambar sesuai dengan gagasannya
 - a. Bagaimana kegiatan menggambar membantu perkembangan motorik halus anak?
 - b. Apakah Sebagian anak masih sering meniru gambar dari teman atau contoh dari guru?
 - c. Bagaimana ibu melihat kegiatan menggambar membantu anak untuk mengekspresikan gagasan dan imajinasinya?
 - d. Menurut ibu apakah menggambar menggunakan krayon dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak?

e. Apakah ada anak yang kesulitan dalam memahami atau mengikuti instruksi untuk menggambar sesuai dengan gagasannya?

3. Menggunting sesuai dengan pola

a. Apa saja tantangan motorik halus yang biasanya muncul saat anak melakukan kegiatan menggunting?

b. Upaya apa yang ibu lakukan selama ini agar anak dapat menggunting sesuai pola?

c. Bagaimana cara ibu mengawasi dan memastikan saat anak menggunakan gunting?

d. Apakah ibu menemui anak yang kesulitan menggunting sesuai pola? Jika ada apa saja kesulitannya?

e. Apakah ada anak yang kesulitan dalam mengikuti instruksi dalam menggunting sesuai dengan pola?

Transkrip Wawancara

1. Menempel gambar dengan tepat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana ibu menjelaskan kepada anak tentang cara menempel gambar dengan tepat?	<p>Ibu Novi: memperkenalkan semua bahan yang akan di gunakan seperti lem, gambar, dan kertas yang akan ditempati menempel gambar tersebut. Kemudian menjelaskan kepada anak bagaimana atau cara mengoleskan lem pada kertas yang telah di berikan dan memberitahukan kepada anak saat mengoleskan lem jangan terlalu banyak, supaya saat menempel gambar nantinya tidak terlihat basah dan bergelembung.</p> <p>Ibu Fitri: memperkenalkan semua bahan yang akan di gunakan seperti lem, gambar, dan kertas yang akan ditempati menempel gambar tersebut. Kemudian menjelaskan kepada anak bagaimana atau cara mengoleskan lem pada kertas yang telah di berikan dan memberitahukan kepada anak saat mengoleskan lem jangan terlalu banyak, supaya</p>

		<p>saat menempel gambar nantinya tidak terlihat basah dan bergelembung.</p> <p>Ibu Fatma: memperlihatkan dan memperkenalkan gambar terlebih dahulu dan alat yang akan di gunakan, seperti lem dan kertas , kemudian memandu anak bahwa gambar ini akan di tempel pada kertas yang telah disediakan. Informan juga mengatakan bahwa ada cara lain yang dilakukan untuk menjelaskan kepada anak cara menempel gambar dengan tepat yaitu dengan menggali imajinasi anak.</p> <p>Ibu Kristina: menjelaskan bagian-bagian gambar yang akan di tempel kemudian di sesuai dengan proyeknya, misalnya menempel biji-bijian, daun kering, kolase dari kertas origami dan lainnya</p>
2	<p>Bagaimana kegiatan ini menempel gambar dapat membantu anak dalam meningkatkan keterampilan koordinasi mata dan tangan?</p>	<p>Ibu Novi: dalam menempel gambar tentu ada kerja sama antara koordinasi mata dan tangan, dimana koordinasi mata akan berfungsi dalam mengenali gambar yang akan di tempel, kemudian membayangkan gambar ini akan ditempel dimana dan yang mana akan di olesi lem. Sedangkan</p>

		<p>koordinasi tangan berfungsi untuk mengambil dan memegang gambar, kemudian mengoleskan lem, menempatkan gambar pada posisi yang sudah ditentukan oleh mata, lalu meratakan gambar tersebut yang telah di tempel menggunakan tangan.</p> <p>Ibu Fitri dan Ibu Fatma: guru mengatakan bahwa di dalam kegiatan menempel gambar tentu ada koordinasi antara mata dan tangan, dimana saat tangan bekerja pasti akan di ikuti oleh mata, jika hanya tangan yang bekerja maka anak tidak tahu akan menempel gambar tersebut di mana, oeh karna itu perlu adanya kerja sama antara mata dan tangan.</p> <p>Kristina: dalam meningkatkan keterampilan koordinasi mata dan tangan dapat dilakukan dengan cara yang paling utama adalah konsentrasi, ketelitian dan kehati-hatian anak pada gambar yang akan di tempel.</p>
3	Apakah semua anak sudah bisa menempel gambar dengan tepat?	Ibu Novi: Sebagian anak sudah bisa menempel gambar dengan tepat, akan tetapi masih ada beberapa anak yang belum bisa menempel dengan

		<p>tepat. Hal itu di lihat pada saat anak diberi tugas, Ketika kita sudah memberikan contoh dan penjelasan , ada anak yang cepat menangkap dan memahami, akan tetapi ada anak yang sulit untuk menangkap contoh yang sudah di berikan.</p> <p>Ibu Fitri: anak sudah mampu menempel gambar dengan cukup tepat di area yang ditentukan, anak menunjukkan kontrol motorik halus yang lebih baik dan pemahaman instruksi. Dalam menempel tentuk anak-anak harus di beri contoh dan bimbingan, misalnya menunjukkan cara menempel yang benar dan memberikan bantuan jika ada anak yang kesulitan.</p> <p>Ibu Fatma: ada anak yang bisa dan cara menempelnya sudah bagus, akan tetapi masih ada anak yang berantakan dalam menempel, misalnya tempelannya miring, tidak sesuai tempatnya. Hal ini di sebabkan karna ada anak yang daya tangkapnya cepat dan ada juga anak yang kurang konsentrasi, misalnya kietika menjelaskan tentang cara menempel gambar dengan benar, namun ada</p>
--	--	--

		<p>anak yang hanya menempelnya saja yang dia tangkap, sehingga anak tersebut menempel sembarang</p> <p>Ibu Kristina: , tidak, karna kemampuan anak tidak semua sama, kemudian perkembangan fisik motorik halus anak dan perkembangan kognitifnya tidak sama, terkadang ada anak yang seusia dengan temanya, akan tetapi perkembangan kognitifnya lambat.</p>
4	<p>Apakah ibu merasa kesulita dalam meengelola kelas selama kegiatan menempel gambar, terutama Ketika ada banyak anak yang membutuhkan perhatian.</p>	<p>Ibu Novi, Ibu Firi, dan Ibu Fatma: kesulitannya tentu ada, misalnya menghadapi anak yang kurang fokus, Ketika guru menjelaskan tentang Pelajaran yang akan dilakukan, tentu masih ada anak yang kurang paham dan belum menangkap apa yang di jelaskan, padahal anak tersebut mendengar, hal ini dikarenakan karna daya tangkap anak tersebut kurang, sehingga itu yang membuat guru tersebut kesulitan karna anak tersebut tentu harus dibimbing sampai bisa.</p> <p>Ibu Kristina: kesulitan dalam mengelola kelas pasti ada, akan tetapi kesulitan itu dijadikan</p>

		<p>motivasi untuk membenahi dan memperbaiki diri untuk menghadapi anak-anak yang hiperaktif. Dari kesulitan itu memberi motivasi dan semangat untuk mengarahkan anak menjadi lebih baik.</p>
5	<p>Apakah ada anak yang kesulitan dalam memahami atau mengikuti instruksi untuk menempel gambar dengan tepat?</p>	<p>Ibu Novi: bahwa ya, masih ada yang kesulitan dalam memahami atau mengikuti instruksi untuk menempel gambar dengan tepat, misalnya kurang konsentrasi atau tidak fokus bahkan mungkin dialihkan oleh perhatian yang lain sehingga saat guru menjelaskan anak tersebut tidak memperhatikan, sehingga saat menempel anak menempel dengan sembarangan tanpa memperhatikan contoh yang sudah di berikan.</p> <p>Ibu Fitri; bahwa beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam memahami instruksi saat menempel gambar, misalnya anak belum bisa menempatkan gambar sesuai dengan posisi yang sudah ditentukan atau menempel tanpa memperhatikan arah atau kerapian.</p> <p>Ibu fatma: bahwa tidak semua anak berada pada Tingkat perkembangan yang sama. Kesulitan yang</p>

		<p>dihadapi bisa saja karna kemampuan motorik halus yang belum berkembang optimal. Maka dari itu, anak diberi waktu lebih serta dorongan dan Latihan yang berulang-ulang.</p> <p>Ibu Kristina: bahwa masih ada anak yang kesulitan dalam mengikuti instruksi dalam menempel gambar dengan tepat, misalnya pada saat diberi kegiatan atau tugas yang baru, pasti anak-anak akan merasa kesulitan, misalya anak-anak akan bertanya ditempel dimana, bagaimana caranya, di situ akan banyak muncul pertanyaan.</p>
--	--	--

2. Menggambar sesuai dengan gagasannya

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kegiatan menggambar membantu perkembangan motorik halus anak?	<p>Ibu Novi: dengan menggambar anak dapat melatih kelenturan jari-jari anak dengan cara memegang pensil, mencoret-coret sesuai dengan imajinasinya.</p> <p>Ibu Fitri: ke4giatan menggambar sangat membantu perkembangan motorik halus anak, karna saat anak menggenggam krayon</p>

		<p>atau pensil, anak bisa melatih kekuatan dan koordinasi otot-otot kecil di tangan dan jari.</p> <p>Ibu Fatma: dapat dilihat dari kelenturan jari-jari anak dan cara memegang alat tulis, seperti pensil, krayon dan lainnya, kemudian dalam memegang pensil tentu menggunakan tiga jari yaitu, ibu jari, jari telunjuk, dan jari Tengah.</p> <p>Ibu Kristina: dari meenggambar akan melatih kemampuan motorik halus anak, misalnya dalam memegang pensil, mencoret, membuat garis atau menggambar pohon dan lainnya.</p>
2	<p>Apakah Sebagian anak masih meniru gambar dari teman atau contoh dari guru?</p>	<p>Ibu Novi, Ibu Fitri, Ibu Fatma , dan Ibu Kristina: yah, sebagian anak sudah bisa menggambar sesuai dengan imajinasinya. Akan tetapi masih ada anak yang meniru gambar dari temannya maupun contoh gambar dari guru. Karna pada dasarnya kemampuan anak tidak sama, walaupun</p>

		mereka seusia tapi kemampuan kognitifnya berbeda-beda.
3	Bagaimana ibu melihat kegiatan menggambar membantu anak untuk mengekspresikan gagasan dan imajinasinya?	<p>Ibu Novi: Dengan kegiatan menggambar sangat bagus untuk anak, dimana anak akan menuangkan imajinasinya lewat gambar.</p> <p>Ibu Fitri: menggambar salah satu cara anak berkomunikasi. Melalui coretan dan warna, anak menyampaikan idenya, perasaan, bahkan pengalama.</p> <p>Ibu Fatma: dalam membantu anak untuk mengekspresikan gagasan dan imajinasinya tentu harus dilakukan dengan cara menggali imajinasi anak sesuai dengan topik, misalnya topik tentang alam, jadi anak akan berimajinasi tentang alam.</p> <p>Ibu Kristina: memberi perintah kepada anak, atau menggali imajinasi dan gagasan anak dengan cara menanyakan seputar tentang tema tersebut.</p>
4	Apakah menggambar menggunakan krayon dapat	Ibu Novi: bisa meningkatkan kemampuan motorik halus anak, akan tetapi kurang

	<p>meningkatkan kemampuan motorik halus anak?</p>	<p>tepat, karna cenderung belepotan atau tidak jelas saat di gunakan untuk menggambar.</p> <p>Ibu Fitri: menggambar menggunakan krayon sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, anak memegang krayon dan menggerakannya untuk membuat garis atau bentuk, anak melatih kekuatan otot-otot kecil di jari , tangan dan pergelangan tangan.</p> <p>Ibu Fatma dan Ibu Kristina: dengan krayon dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak, karna melatih anak untuk memegang pensil, krayon, serta koordinasi antara mata dan tangan, Yang dapat melatih jari-jari anak.</p>
5	<p>Apakah ada anak yang kesulitan dalam memahami atau instruksi dalam menggambar sesuai dengan gagasannya?</p>	<p>Ibu Novi: iya ada, setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda atau ke unikan masing-masing.</p> <p>Ibu Fitri: iya, ada anak yang kesulitan dalam memahami atau mengikuti instruksi dalam menggambar, Namanya anak usia dini pasti</p>

		<p>akan menemui kesulitan dalam pembelajaran.</p> <p>Ibu Fatma: ya, ada beberapa anak yang tampak mengalami kesulitan dalam memahami atau mengikuti instruksi pada saat anak diminta untuk menggambar sesuai gagasannya. misalnya Ketika anak diminta untuk menggambar sesuatu, malah anak tersebut itu meniru gambar dari temannya yang ada di sampingnya.</p> <p>Ibu Kristina: bahwa kesulitan pasti ada, Namanya anak-anak usia 5-6 tahun pasti anak tersebut akan menemui kesulitan dalam kegiatan pembelajaran.</p>
--	--	--

3. Menggunting sesuai dengan pola.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Apa saja tantangan motorik halus yang biasanya muncul saat anak</p>	<p>Ibu Novi: cara anak dalam memegang dan menggunakan gunting dengan baik, masih ada yang kaku dalam memegang gunting.</p>

	<p>melakukan kegiatan menggunting?</p>	<p>Ibu Fitri: tantangan yang biasa muncul yaitu kesulitan dalam memegang gunting dengan benar, dan kekuatan jari yang belum cukup kuat untuk membuka dan menutup gunting secara berulang.</p> <p>Ibu Fatma: tantangan yang biasa muncul yaitu gerakan tangan atau jari-jari saat menggunting.</p> <p>Ibu Kristina: bahwa anak belum mampu memegang gunting dan menggunakan gunting dengan benar.</p>
2	<p>Upaya apa yang ibu lakukan selama ini agar anak dapat menggunting sesuai pola?</p>	<p>Ibu Novi: bahwa harus mengajarkan berulang-ulang kepada anak bagaimana memegang dan menggunakan gunting dengan baik.</p> <p>Ibu Fitri: Upaya yang dilakukan yaitu memberikan Latihan menggunting secara bertahap, dimulai dari garis lurus, kemudian garis lengkung. Kemudian membimbing anak dalam memegang gunting dengan benar dan memberi contoh secara perlahan.</p>

		<p>Ibu Fatma: Upaya yang pertama adalah memberi gunting, dan kertas yang sudah di beri garis. Kemudian meminta anak-anak untuk menggunting sesuai dengan pola yang ada.</p> <p>Ibu Kristina: mengarahkan bagaimana cara menggunting sesuai dengan pola, jika ada anak yang belum bisa, maka kita harus memegang tangan anak tersebut sambil mengarahkan cara memegang gunting dengan benar dan cara menggunting.</p>
3	<p>Bagaimana cara ibu mengawasi dan memastikan saat anak menggunakan gunting?</p>	<p>Ibu Novi: menjelaskan kepada anak tentang bahaya, fungsi dan kegunaan gunting, saat menggunakan gunting tentu harus di awasi.</p> <p>Ibu Fitri: sebelum memulai kegiatan, memberikn penjelasan atau arahan bagaimana menggunakan gunting dengan aman, misalnya tdak berjalan sambil membawa gunting dan selalu menggunting di atas meja.</p>

		<p>Ibu Fatma dan Ibu Kristina: yang pertama yaitu memperhatikan anak dalam melakukan kegiatan, terutama saat menggunakan gunting, karna gunting adalah bahan atau alat yang berbahaya, sebelum menggunting terlebih dahulu menjelaskan kepada anak tentang bahaya gunting dan fungsi maupun kegunaan gunting.</p>
4	<p>Apakah ibu menemui anak yang kesulitan menggunting sesuai pola? Jika ya, apa saja kesulitannya?</p>	<p>Ibu Novi: pasti ada, saat menggunting sesuai dengan pola ada anak yang mengguntingnya meleset dari garis pola yang sudah ada.</p> <p>Ibu Fitri: ya, ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam menggunting sesuai pola. Kesulitan itu biasanya disebabkan oleh kemampuan motorik halus yang masih belum terlalu berkembang, seperti lemahnya koordinasi tangan dan mata , maupun cara memegang gunting yang belum tepat.</p>

		<p>Ibu Fatma: masih ada anak yang kesulitan menggunting sesuai pola. Kesulitannya yaitu koordinasi tangan, saat menggunakan gunting masih kaku.</p> <p>Ibu Kristina: hampir semua anak sudah bisa menggunakan dan memegang gunting dengan benar. Akan tetapi masih ada anak yang belum bisa menggunting sesuai pola.</p>
5	Apakah ada anak yang kesulitan dalam memahami atau mengikuti instruksi dalam menggunting sesuai dengan pola?	<p>Ibu Novi: iya ada, masih ada anak yang kesulitan dalam memegang gunting, menggunting sesuai pola. Dengan demikian harus di ajarkan berulang-ulang kepada anak.</p> <p>Ibu Fitri: ya, ada beberapa anak yang masih mengalami kesulitan saat menggunting sesuai pola. Anak kadang belum bisa memahami instruksi secara menyeluruh, terutama jika pola terlalu rumit atau terlalu kecil. Anak seringkali memotong melewati garis pola karna kurang fokus atau belum terbiasa mengikuti alut pola dengan rapi.</p>

		<p>Ibu Fatma: ada anak yang masih bingung Ketika diberi instruksi untuk menggunting mengikuti pola tertentu. Anak perlu dibimbing secara langsung dan diberikan contoh terlebih dahulu . anak-anak biasanya butuh Latihan berulang untuk bisa mengikuti pola dengan lebih baik.</p> <p>Ibu Kristina: Sebagian anak belum bisa membedakan arah potongan, jadi saat diminta menggunting pola melengkug, anak malah memotong lurus. Kesulita ini muncul karnaS keterampilan motorik halus dan kemampuan memahami bentuk masih dalam tahap berkembang.</p>
--	--	--